

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting penentu keberhasilan pembangunannasional. Faktor yang memepengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunannasional antara lain tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan itu tercantum di UU RI No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :¹

Sistem Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam memenuhi tujuan pendidikan tersebut maka diselenggarakan rangkaian pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan formal di sekolah. Di sekolah inilah terjadi proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara langsung guna menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada siswa. Proses pembelajaran adalah salah satu langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru dan siswa mempunyai pengaruh yang sangat penting. Pembelajaran yang baik adalah guru tidak selalu

¹ Depag R.I., UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2012, (http://www.bn.n.go.id/portal/_uploads/perundangan/2006/09/04/20-ttg-sisdiknas.pdf)

memposisikan dirinya sebagai subjek yang mendominasi proses pembelajaran dan tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek. Tetapi, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, edukatif dan inofatif dalam belajar serta mampu membimbing siswa sehingga terjadi perubahan positif tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa.²

Metode yang digunakan guru juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan tercapainya kenyamanan siswa dalam belajar. Penggunaan metode sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan meningkatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar.³ Metode pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Sehingga, siswa akan menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu pemilihan metode yang tepat juga sangat mempengaruhi kondisi psikologis siswa ketika berada di dalam maupun di luar kelas selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di MTsN Tulungagung di kelas VII masih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered). Metode yang digunakan juga kurang variatif (monoton). Dalam mentransfer informasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa. Tidak adanya kontrol dan pertanggungjawaban dari setiap tugas yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Potensi pada siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya. Selain itu, materi PAI merupakan materi yang bersifat bacaan dan hafalan, sehingga guru harus bisa mengemas materi dengan baik dan disampaikan dengan cara yang

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010) cet. Ke 15, hal. 251

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001) cet. Ke-3, hal. 109

menyenangkan. Apabila materi yang disampaikan hanya menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa akan malas belajar dan hasil belajar akan menjadi rendah.

H. M Arifin mengatakan bahwa pada hakikatnya mencakup segala aspek kehidupan manusia didunia, dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik diakhirat nanti, maka pembentukan nilai dan amaliah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bila mana dilakukan dengan proses kependidikan yang berjalan diatas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.⁴Jadi dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang luas tentang pendidikan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran adalah metode resitasi. Dimana peserta didik dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan guru. Metode resitasi adalah sebuah metode dimana peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mencari informasi, membaca, menghafal dan menganalisis) baik di sekolah maupun di luar sekolah. Metode resitasi dapat menanamkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, karena tugas tidak hanya cukup dikerjakan, akan tetapi harus dipertanggung jawabkan kepada guru dan pihak lainnya, tergantung bentuk resitasi apa yang diberikan.

Metode resitasi biasanya diberikan dalam bentuk tes tertulis dan non tertulis. Dalam bentuk tertulis, peserta didik diberi soal-soal sesuai materi dan indicator yang akan dicapai. Dan dalam bentuk non tes berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab yang merupakan pertanggungjawaban peserta didik terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan.

⁴ M. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 9

Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan.⁵ Menurut DR. Ramayulis, pengajaran memerlukan banyak mengulang, pengulangan bahan yang telah dipelajari akan memperkuat hasil pelajaran.⁶

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di MTsN Tulungagung “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1.) Metode mengajar yang tidak tepat salah satunya penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.
- 2.) Siswa terkadang merasa bosan terhadap pelajaran yang diberikan.
- 3.) Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran Al Qur’an Hadist masih tekstual belum kontekstual.
- 4.) Belum adanya penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Al Qur’an Hadist.
- 5.) Proses pembelajaran Al Qur’an Hadist masih berlangsung satu arah .

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan penelitian ini, agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas dan untuk menentukan fokus pemahaman penelitian ini, maka sub-sub masalah dalam identifikasi dibatasi pada:

- 1.) Pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadist di MTsNTulungagung.
- 2.) Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadist di MTsN Tulungagung.

⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007) cet ke-4, hal. 54

⁶*Ibid.* hal. 95

- 3.) Pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist di MTsN Tulungagung.,

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist di MTsN Tulungagung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTSN Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTSN Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist di MTSN Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yakni :

1. Ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTSN Tulungagung
2. Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTSN Tulungagung
3. Ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hadil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTSN Tulungagung

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil pembahasan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir. Selain itu sebagai langkah untuk melatih dan menerapkan praktek tulis menulis agar bisa menjadi budaya keseharian yang nantinya sangat bermanfaat dikemudian hari.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka penyempurnaan penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas VII di MTSN Negeri Tulungagung untuk tahun – tahun berikutnya yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pelajaran Al Qur'an Hadist melalui pembelajaran di kelas – kelas terutama yang terkait dalam pemberian tugas – tugas kepada siswa serta tanggung jawab siswa dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

H. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai judul penelitian ini berikut dituliskan definisi-definisi yang terkait dalam judul penelitian.

1. Secara Konseptual

a. Metode

Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.⁷

b. Resitasi

Resitasi adalah pemberian tugas kepada siswa di luar jadwal sekolah atau di luar jadwal pelajaran yang pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada guru.⁸

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.⁹

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.¹⁰

2. Secara Operasional

a. Metode Resitasi

Yang dibahas dalam penelitian ini adalah cara pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar dengan memberikan tugas kepada siswa di luar jam mata pelajaran sekolah. Adapun metode resitasi memiliki indikator atau komponen seperti, siswa memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan agar tugas dapat dikerjakan dengan baik sesuai dengan perintah. Siswa diberikan bimbingan dan pengawasan untuk tugas mandiri tentunya harus dikerjakan sendiri tidak boleh oleh orang lain, kemudian berikan dukungan agar siswa tersebut bergairah dalam mengerjakan tugas. Jawaban yang telah dikerjakan disalin ke dalam buku yang telah disediakan atau buku khusus tugas, jawaban yang dikerjakan siswa hendaknya dipertanggung jawabkan dan tugas yang

⁷ H. Sudiyono, Triyo Suoriyanto, Moh. Padil, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN-Malang Press, 2006), Hal. 118.

⁸ H. Darmadi, S.Ag., MM.Pd., M.Si, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hal. 194-195.

⁹ Dale. H. Schuk, Paul. R. Pintrich, Judith. L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), Hal. 6.

¹⁰ Dr. Purwanto, M. Pd., *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 38-39.

diberikan dalam bentuk laporan. Laporan dapat berupa laporan lisan, laporan tertulis, laporan tindakan (demonstrasi) atau kombinasinya.

b. Motivasi

Motivasi yang dimaksud pada penelitian adalah kondisi dimana siswa terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun masing masing sub variabel dapat diukur dengan instrument berupa angket yang meliputi: motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar yang dapat dilihat dari 3 aspek yaitu: Aspek kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Aspek psikomotorik adalah merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan dalam skripsi dibagi dalam lima bab, adapun uraiannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Dalam bab membahas tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori. Dalam bab ini membahas tentang: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang: Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, variabel Penelitian dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang; Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini membahas tentang; Kesimpulan, Implikasi Penelitian, Saran.